PENERAPAN METODE *SOROGAN* SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN NAHWU DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NELA AIZZATUR ROFIQOH
NIM. 2221014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

PENERAPAN METODE *SOROGAN* SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN NAHWU DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NELA AIZZATUR ROFIQOH
NIM. 2221014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nela Aizzatur Rofiqoh

NIM : 2221014

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **"PENERAPAN METODE SOROGAN SEBAGAI EVALAUASI PEMBELAJARAN NAHWU DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN"**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Yang menyatakan

Nela Aizzatur Rofiqoh
NIM.2221014

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Nela Aizzatur Rofiqoh

NIM : 2221014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Penerapan Metode Sorogan sebagai Evalauasi Pembelajaran Nahwu di Griya Santri Mahabbah Kajen Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 23 Juni 2025

Pembimbing,

Akhmad Aufa Syukron, M.Pd.

NIP. 199411202020121013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NELA AIZZATUR ROFIQOH**

NIM : **2221014**

Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *SOROGAN* SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN NAHWU DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	**Penguji II**
Dr. H. Ali Burhan, M.A	**Jauhar Ali, M. Pd.I**
NIP. 197706232009011008	**NIP. 197904152025211002**

Pekalongan, 23 Juni 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	..'..	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fathah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa‘ala

ذكر żukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
....ىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
....وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....ىَ....اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ىِ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
..وُ..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua:

a. Ta’ Marbutah hidup

Ta’ marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu “t”.

b. Ta’ Marbutah mati

Ta’ marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta’ marbutah yaitu “h”.

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج al-hajju

نزل nazzala

البر al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun transliterasin dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf “I” digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرجل	ar-rajulu
الشمش	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر	al-qamar
القلم	al-qalamu
الجلال	al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت	umirtu
اكل	akala

b. Hamzah ditengah:

تأ خذون	takhużūna
تأ كلون	takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء	syaiun
النوء	an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرها و مرسها	Bismillāhi majrehā wa mursāha
و لله على الناس حج البيت	Wa lillāhi ’alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi ’alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu

diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمدلله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.
لله الامر جميعا	**Lillāhi** al-amru jamī’an/Lillāhil amru jamī’an.
والله بكل شيء عليم	**Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ٦

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah: 6)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayakanya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, kelurga dan sahabat-sahabatnya.

Dengan segenap rasa cinta dan kasih yang tulus, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Almamater kebanggaan Terimakasih sudah menerima penulis sebagai mahasiswa, dari awal masuk sampai lulus UIN Gusdur memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang didapatkan. Semoga ilmu yang didapatkan penulis selama perkuliahan dapat memberikan manfaat bagi pribadi dan masyarakat.
2. Teruntuk cinta pertamaku, Bapak Sukron. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah engkau lakukan. Terimakasih atas semua cucuran keringat yang engkau tukarkan dengan sebuah nafkah demi anak perempuan mu (penulis) bisa

mengeyam pendidikan sampai bangku perkuliahan. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi beliau mampu membawa penulis sampai menjadi sarjana.

3. Teruntuk pintu surgaku, ibu Nur Khayati. Terimakasih sudah melahirkan dan merawat dengan tulus dengan memberi kasih sayang hingga saat ini dan selamanya. Terimakasih atas semua doa yang engkau langitkan, serta nasehat dan harapan yang selalu menyertai penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga bangku perkuliahan dengan baik. Dengan itu skripsi ini penulis persembahkan untuk bapak dan ibu tercinta.
4. Adikku tersayang, Muhammad Labib Naufal. Terimakasih sudah menjadi adik yang baik bagi penulis. Walaupun kadang menjadi musuh ketika bersama, ini salah satu tujuan utama untuk menyelesaikan skripsi, karena dialah yang akan menjadi tanggung jawab penulis untuk mendidik dan menjaganya setelah orang tua. Adikku, semoga kamu bisa merasakan mengemban pendidikan tinggi seperti apa yang penulis rasakan, semuanya akan penulis usahakan.
5. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu., namun tak mengurangi rasa hormat. Terimakasih sudah mendoakan dan mendukung Pendidikan penulis, baik dukungan berupa materi dan do'a.
6. Dr. K.H Arif Chasanul Muna dan Ibu Nyai Umi Rosyidah selaku pengasuh dan guru. Terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan, dan doa yang tak terhingga, memberikan segala ilmu dan pengalaman kepada penulis sehingga penulis mampu meyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Griya Santri Mahabbah, rumah kedua bagi penulis. Tempat yang paling nyaman yang selalu memberikan pengalaman yang tak pernah bisa dilupakan.
8. Teman-teman Griya Santri Mahabbah terutama untuk angakatan 2021. Terimakasih sudah menjadi teman untuk menimba ilmu yang baik, selalu mendukung satu sama lain. Saudara yang tidak ada hubungan darah tetapi selalu menjadi penolong bagi penulis ketika kesulitan, terutama dimasa skripsian.
9. Teman perjuangan, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab 2021.
10. Semua pihak yang tidak tercantum namanya. Penulis ucapkan terimaksih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.
11. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas Namanya disini, namun sudah tertulis di *Lauhil Mahfudz* untukku. Kamu adalah salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, meskipun penulis tidak tahu keberedaanmu dibelahan bumi bagian mana. Seperti kata BJ Habibie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya dapat".
12. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Nela Aizzatur Rofiqoh. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah berjuang keras dan tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan S1 dengan sebaik mungkin.

ABSTRAK

Rofiqoh. Nela Aizzatur, 2025. "PENERAPAN METODE *SOROGAN* SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN NAHWU DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN". *Skripsi.* Program Studi. Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Akhmad Aufa Syukron, M. Pd.**

Kata Kunci: Metode *Sorogan*, Pembelajaran Nahwu, Evaluasi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tantangan yang dihadapi santri dalam mempelajari ilmu nahwu. sehingga perlunya memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang efektik dan menarik untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap nahwu. Salah satu metode yang diterapkan di Griya Santri Mahabbah adalah metode *sorogan*, yakni kegiatan pembelajaran dimana santri maju satu persatu menghadap ustadz untuk menjelaskan isi kitab yang kemudian dikoreksi langsung oleh ustadz.

Rumusan masalah yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah bagaimana pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah dan bagaimana penerapan metode *sorogan* sebagai evaluasi pembelajaran nahwu bagi santri di Griya Santri Mahabbah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah dan mendeskripsikan penerapan metode *sorogan* sebagai evaluasi pembelajaran nahwu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *(field research)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan triangulasi sumber yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk teknik analisis data yang digunakan yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Griya Santri Mahabbah Kajen menggunakan kitab *Al-Umdah wa Al-Mutammimah*, dengan mengunakan lima tahapan analisis untuk melakukan sosorgan yaitu, menentukan jumlah kata, menentukan arti perkata, mennetukan kalimat isim,fi'il dan huruf, menentukan *Umdah* (kalimat utama), dan menentukan *Mutammimah* (kalimat penjelas). Kemudian penerapan metode *sorogan* digunakan sebagai evaluasi santri setelah mempelajari nahwu. Metode *sorogan* sangat efektif digunakan untuk mengevaluasi santri secara individual ataupun kelompok, karena membantu ustadz untuk mengetahui perkembangan santri dalam mempelajari nahwu. Dalam pelaksanaannya *sorogan* dilakukan dua kali yaitu evaluasi harian (evaluasi formatif) yang dilakukan pada saat pembelajaran dan pasca pemelajaran dan evaluasi tahunan yang dilakukan diakhir tahun (evaluasi sumatif).

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode *Sorogan* Sebagai Evaluasi Pembelajaran Nahwu bagi Santri di Griya Santri Mahabbah".** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Akhmad Aufa Syukron, M. Pd., Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu, pelajaran, dan motivasi dengan penuh keikhlasan.
6. Seluruh staf PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi sumber informasi terkait administrasi perkuliahan.
7. Bapak, Ibu, dan keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 07 Mei 2025

Nela Aizzatur Rofiqoh
NIM. 2221014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
MOTO dan PERSEMBAHAN xii
ABSTRAK xv
KATA PENGANTAR xvi
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Indentifikasi Masalah 3
1.3 Pembatasan Masalah 4
1.4 Rumusan Masalah 4
1.5 Tujuan Penelitian 4
1.6 Manfaat Penelitian 4
BAB II LANDASAN TEORI 6
2.1 Deskripsi Teori 6
2.1.1 Metode Pembelajaran Bahasa 6
2.1.2 Metode Sorogan 9
2.1.3 Pembelajaran Nahwu 12
2.1.4 Evaluasi Pembelajaran Nahwu 17
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 26
2.3 Kerangka Berpikir 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Desain Penelitian 31
3.1.1. Jenis Penelitian 31
3.1.2 Pendekatan Penelitian 31
3.2 Fokus Penelitian 31
3.3 Data dan Sumber Data 32
3.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 32
3.3.2 Sumber Data 32
3.4 Teknik Pengumpulan Data 33
3.4.1 Observasi 33
3.4.2 Wawancara 33
3..4.3 Dokumentasi 34
3.5 Teknik Keabsahan Data 34
3.6 Teknik Analisis Data 35
3.6.1 Reduksi Data 35
3.6.2 Penyajian Data 36
3.6.3 Penarikan Kesimpulan 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Hasil Penelitian 37
4.1.1 Profil Griya Santri Mahabbah 37
4.1.2 Pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah Kajen 41
4.1.3 Penerapan Metode Sorogan sebagai Evaluasi Pembelajaran Nahwu bagi Santri di Griya Santri Mahabbah 52
4.2 Pembahasan 58
4.2.1 Analisis Pembelajaran Nahwu di Griya Santri Mahabbah ... 58
4.2.2 Analisis Penerapan Metode Sorogan sebagai Evaluasi Pembelajaran Nahwu di Griya Santri Mahabbah 61
BAB V PENUTUP 66
5.1 Simpulan 66
5.2 Saran ..... .67
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Struktur Kepengurusan GSM 39
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan GSM 40
Tabel 4.3 Dewan Asatidz dan Asatidzah 41
Tabel 4.4 Hitungan Perkata 43
Tabel 4.5 Menentukan jenis kata 43
Tabel 4.6 Menerjememahkan Perkata 44
Tabel 4.7 Menentukan Umdah 44
Table 4.8 Menentukan Mutammimah 45
Tabel 4.9 Materi Pelajaran 48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran nahwu merupakan salah satu aspek penting dalam Pendidikan bahasa Arab di Pondok, termasuk di Griya Santri Mahabbah Kajen. Dikarenakan nahwu adalah ilmu tata bahasa Arab yang pembelajarannya kompleks, maka dari itu dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif, agar santri dapat memahaminya dengan baik.

Dalam mempelajari ilmu nahwu pasti memiliki beberapa kesulitan tersendiri yang dialami oleh para santri dalam menyerap materi nahwu secara optimal, baik karena perbedaan latar belakang pendidikan, motivasi belajar, maupun minat belajar ssantri terhadap nahwu sendiri. Maka dari itu, seorang ustadz atau kiai hendakya mempunyai metode pembelajaran yang lebih menarik dalam meningkatkan pemahaman santri mengenai pembelajaran ilmu nahwu. Salah satu metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah yaitu dengan menerapkan metode *Sorogan* sebagai cara yang tepat, metode *Sorogan* digunakan untuk mengevaluasi pemahaman santri tentang materi nahwu. Metode *Sorogan* merupakan proses belajar dimana santri maju satu persatu untuk menjelaskan isi kitab kuning di depan seorang ustadz atau kiai.

Metode *Sorogan* dikenal sebagai pendekatan individual, dimana santri secara bergantian menghadap ustadz atau kiai untuk membacakan dan menjelaskan isi kitab. Metode *Sorogan* dalam pembelajaran nahwu, yang

merupakan dasar penting dalam memahami teks Arab, diyakini mampu memberikan ruang bagi santri Griya Santri Mahabbah untuk lebih akfif dalam belajar. Melalui metode *Sorogan*, santri tidak hanya dituntut mampu membaca dan menerjemahkan saja, akan tetapi juga dapat memahami gramatikal bahasa Arab secara mendalam.

Evaluasi perlu dilakukan dalam pembelajaran karena untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Ketercapaian suatu tujuan kegiatan tertentu maka dilakukanlah kegiatan evaluasi yang hasilnya akan menjadi acuan kedepannya. Dengan adanya evaluasi, maka suatu kegiatan dapat diketahui tarap kemajuannya. Berhasil atau tidaknya Pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat diukur setelah dilakukannya evaluasi terhadap hasil yang dihasilkan (Syarief et al., 2021). Evaluasi menggunakan metode *Sorogan* dipilih karena relevan dengan pembelajaran nahwu, lebih mudah mengoreksi pemahamanan nahwu santri Griya Santri Mahabbah secara individual.

Griya Santri Mahabbah Kajen sebagai salah satu pondok yang masih mempertahankan *Sorogan* dalam pembelajaran nahwu sehingga dapat menarik untuk diteliti. Melalui metode *Sorogan*, santri dituntut untuk mempersiapkan diri secara matang sebelum menghadap ustadz atau kiai, sehingga dalam proses evaluasi tidak hanya bersifat formalitas akan tetapi dapat mengukur kemampuan santri dalam memahami materi nahwu. Penerapan metode *Sorogan* di Griya Santri Mahabbah tidak hanya untuk metode pembelajaran saja akan tetapi sebagai alat untuk menilai pemahaman

santri terhadap materi nahwu. Dengan kata lain, proses *Sorogan* itu menjadi proses evaluasi. Ustadz atau kiai akan menilai pemahaman santri berdasarkan kemampuan santrinya. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana *Sorogan* efektif dalam membantu santri dalam memahami nahwu dan bagaimana metode *Sorogan* ini dapat menjadi evaluasi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, metode *Sorogan* digunakan ustadz atau kiai di Griya Santri Mahabbah untuk sebagai alat evaluasi atau mengoreksi hasil telah mempelajari kitab *Al-Umdah wa Al-Mutammimah* selama satu periode. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam memeperoleh materi nahwu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode *Sorogan* sebagai evaluasi pembelajaran nahwu di pondok Griya Santri Mahabbah. Metode *Sorogan* dapat membantu ustadz atau kiai untuk mengetahui sejauhmana kemampuan santri, dan juga membantu santri untuk melatih kemampuan membaca teks Arab.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah bisa diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Kajian kitab kuning, terutama dalam ilmu nahwu
2. Adanya kesulitan santri dalam mempelajari ilmu nahwu
3. Proses pembelajaran ilmu nahwu di Griya Satri Mahabbah Kajen Pekalongan

4. Proses penggunanaan metode *Sorogan* sebagai evaluasi pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu lebih memfokuskan pada metode *Sorogan* sebagai evaluasi pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah dan pembelajaran nahwu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan peneliti kaji sebagai berikut:

1. Bagaiamana pembelajaran nahwu di Griya Sanri Mahabbah?
2. Bagaimana penerapan metode *Sorogan* sebagai evaluasi dalam pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah Kajen Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Sorogan* sebegai evaluasi dalam pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuwan dalam memahami metode *Sorogan* di dunia Pendidikan Pondok Pesantren.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Ustadz atau Kiai

Penelitian ini diharapkan ustadz atau guru mampu memilih metode yang sesuai dengan kemampuan santri dan dengan menggunakan metode *Sorogan* ustadz atau kiai mengetahui kemampuan santri dan dapat meningkatkan evaluasi pembelajaran nahwu pada santri.

b. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan agar menumbuhkan motivasi minat santri dalam meningkatkan kemampuan belajar nahwu.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar penulis dapat lebih memahami tentang metode *Sorogan* sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran nahwu.

d. Bagi Pondok

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi pada pengembangan teori pembelajaran, terlebih dalam dunia Pendidikan pesantren.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *sorogan* sebagai evaluasi pembelajaran nahwu bagi santri di Griya Santri Mahabbah Kajen, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah dilaksanakan dengan menerapkan tiga tahapan pembelajaran. Tahapan pembelajarannya terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan diantaranya dengan ustadz mempersiapkan materi, mementukan tujuan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran), tahap pelaksanaan (dengan pembukaan, menyampaikan materi, penutup), dan tahapan terakhir adalah evaluasi (evaluasi sumatif dan evaluasi formatif). Evaluasi formatif dilaksanakan pada saat pembelajaran dan evaluasi sumatif dilaksanakan di akhir tahun. Dalam pelaksaan pembelajaran nahwu dengan menggunakan 5 tahapan untuk menganalisis teks arab, yakni; (menentukan jumlah kata, menentukan arti perkata, menentukan kalimat isim, fi'il dan huruf, menentukan *Umdah* (kalimat utama) dan *Mutammimah* (kalimat penjelas). Berdasarkan observasi evaluasi dilakukan dengan menggunakan sorogan.
2. Evaluasi dengan menggunakan metode *sorogan* dipilih dikarenakan metode *sorogan* sangat efektif digunakan untuk lebih mudah mengetahui sejauh mana santri dalam menerima materi pembelajaran dan menjalin kedekatan

antara santri dengan ustadz. Bentuk evaluasi dengan menggunakan *sorogan* di Griya santri mahabbah ada dua yakni; evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif terbagi menjadi dua. Pertama, evaluasi saat pembelajaran, adakalanya *sorogan* dilakukan dengan cara individu dan kelompok di kelas masing masing setalah menerima materi pembelajaran. Kedua, evaluasi pasca pembelajaran dilakukan secara serentak semua kelas, dari kelas 1 sampai 4 yang lebih berfokus pada praktiknya dan evaluasi pasca pembelajaran dilaksanakan hanya seminggu sekali. Kemudian evaluasi sumatif dilaksanakan di akhir tahun dengan menggunakan tes tertulis dan sorogan. *Sorogan* dilakukan secara individu yang berhadapan langsung dengan ustadz untuk menguraikan kitab dan menganalisis kalimat sesuai dengan 5 tahapan analisis.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan saran yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran nahwu di Griya Santri Mahabbah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pengajar diharapkan dapat menggunakan berbagai metode belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar santri tidak merasa bosan.
2. Santri diaharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar agar hasil belajar menjadi lebih optimal, dan menjadikan evaluasi untuk bahan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abshor, M. U. (2020). *Penerapan Metode Sorogan Sebagai Proses Penilaian Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, *7*(1), 2021.

Afif, M. (2019). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in: Artikel. *Kabillah: Journal of Social Community*, *4*(2), 34-43.

Arhamuddin, A. (2017). *Penerapan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).

Askhiya, U. (2019). *Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Eklektik Di Kelas X Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Rawalo Banyumas*.

Dony Handriawan, N. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab I. *Sanabil Publishing*, 172–173.

Hasyim, M., & Sodikin, A. (2022). Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib di Asrama Al Umamy Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, Buay Madang, OKU Timur Tahun 2022. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, *1*(1), 18–36. https://doi.org/10.30599/jupin.v1i1.109

Isnainiyah, S. (2021). Evaluasi Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Induktif Di Madrasah Diniyah Nurul Ulum. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*, 628–642.

Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). teori evaluasi pengajaran bahasa arab di MI. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 5–24.

Jauhari, M. I. (2023). Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al Islam Kemuja. *Jurnal Sustainable*, *6*(2), 10.

Kamal, F. (2020). Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(2), 15–26. https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1572

Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohim, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 31–37.

Mardhotillah, F. R., & Malang, U. N. (2021). *Gramatikal Bahasa Arab*. 53–60.

Mataram, U. M., Anshori, M., & Wardana, B. E. (2022). Implementasi Metode Bandongan dan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Tanwirunnida' Dusun Rambeanak 2 Desa Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. *Nasional Paedagoria*, *2*, 292–302.

Mu'izzuddin, M. (2019). Implementasi Metode Qiyasiyah terhadap Kemampuan Santri dalam Memahami Kitab Al-Jurumiyah. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *21*(01), 93. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1608

Muhammad Yati, A. (2019). Metode Komunikasi Da'I Perbatasan Aceh Singkil Dalam Menjawabtantangan Dakwah. *Jurnal Al-Bayan*, *24*(2), 296–316. https://doi.org/10.22373/albayan.v24i2.4602

Mukroji, M. (1970). Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Kependidikan*, *2*(2), 15–29. https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550

Munir, A. S. (2022). *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Nahwu Pada Maharah Qiraah Santri Pondok Pesantren Nahjul Hidayah Capgawen Utara Kedungwuni Pekalongan* (Pekalongan: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Rahman, A. A, & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Rohman, B. D. N. *Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta).

Ruhansih, D. S. (2017). EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497

Sa'adah, N. (2019). Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(01), 15–32. https://doi.org/10.32699/liar.v3i01.995

Sanjaya, Wina. (2012). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana).

Sutikno, M. Sobry. (2021). Strategi Pembelajaran, Indramayu: Penerbitadab.

Sunarko, I. D. K., & Tjaturahono Budi Sanjoto. (2015). Hubungan antara pengetahuan rumah sehat dan status sosial ekonomi dengan kualitas rumah tinggal penduduk di desa. *Edu Geography*, *3*(3), 45–54.

Syarief, Y., Halwa, H., & Arsyam, M. (2021). Ciri-ciri, Prinsip-prinsip, Jenis dan Proses Evaluasi Pendidikan. *OSF Preprints*, *Ddi*, 1–9. https://osf.io/tnszg/

Ulfa, M. (2022). Metode Sorogan Kitab untuk Pemahaman Nahwu (Imrity) Pondok Pesantren Assunniyah Kencong Jember. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, *5*(01), 65-82.

Wakit, A. (2016). Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *JES-MAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)*, *2*(1), 1–12. https://doi.org/10.25134/jes-mat.v2i1.278

Widiyanto, Joko. (2018). Evaluasi Pembelajaran, Jawa Timur: UNIPMA PRESS.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: NELA AIZZATUR ROFIQOH
NIM	: 2221014
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address	: nelaaizzaturgmail.com
No. Hp	: 082234205495

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **PENERAPAN METODE *SOROGAN* SEBAGAI EVALUASI PEMBELAJARAN NAHWU DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2025

Nela Aizzatur Rofiqoh
NIM. 2221014